

# **STUDY IDENTIFIKASI BENTUK – BENTUK KEBUTUHAN SEKS NARAPIDANA DI LP.TANJUNG GUSTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area Guna Memenuhi  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**OLEH :  
RAMA TRIANA  
06.860.0115**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**JUDUL SKRIPSI** : **Study Indentifikasi Bentuk-Bentuk Kebutuhan Seks Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta**

**NAMA MAHASISWA** : **RAMA TRIANA**

**NIM** : **06.860.0115**

**BAGIAN** : **PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN**

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

  
(Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd)  
M.Si)

Pembimbing I

Kepala Bagian

Anak dan Perkembangan



(Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si)

  
(Babby Hasmavni, S.Psi,

Pembimbing I

Dekan

  
(Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si)

**Tanggal Sidang Meja Hijau**

**21 April 2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22

**Tanggal Sidang**

**21 April 2011**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**Pada Tanggal 21 April 2011**



**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**DEKAN**

**Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si**

**DEWAN PENGUJI**

- 1. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Psi**
- 2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd**
- 3. B bby Hasmayni, S.Psi, M.Si**
- 4. Nurmaida Irawani S.Psi, M.Si**
- 5. Salamiah Sari Dewi, M.Psi**

**TANDA TANGAN**

## ABSTRAKSI

### STUDY IDENTIFIKASI BENTUK-BENTUK KEBUTUHAN SEKS NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN TANJUNG GUSTA

Oleh :  
Rama Triana  
06.860.0115

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kebutuhan seks narapidana di lembaga pemasyarakatan tanjung gusta. Menurut Masland (2006) ada dua bentuk kebutuhan seks yaitu normal dan tidak normal (menyimpang) yang termasuk bentuk normal adalah hubungan intim, masturbasi, french kiss, necking, petting, dan oral seks sementara yang termasuk bentuk tidak normal adalah sadisme, mosochisme, scoptophilia, veyeurisme, troilisme, transvestisme, homoseksual, dan pedophilia.

Penelitian ini dilakukan di lembaga pemasyarakatan tanjung gusta, jumlah subyek penelitian adalah 84 orang dimana 30 orang digunakan untuk menentukan aitem mana yang valid dan tidak valid dan 54 orang lainnya untuk menentukan F persentasinya, dengan ciri-ciri narapidana laki-laki yang sudah menikah, berusia 28-35, dan telah menjalani hukuman lebih dari 1 tahun. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kebutuhan seks digunakan skala bentuk-bentuk seks yang normal maupun yang tidak normal (menyimpang) berdasarkan teori Masland.

Berdasarkan analisis F persen diketahui bahwa dari bentuk seks yang normal yang paling sering dilakukan oleh narapidana adalah hubungan intim dimana dari 54 orang ada 39 orang menyatakan "YA" melakukan hubungan intim di dalam penjara, dan bentuk seks yang tidak normal yang paling sering digunakan adalah bentuk sadisme dari 54 orang ada 41 orang menyatakan "YA" melakukan sadisme di dalam penjara. Tingkat kedua yang digunakan adalah bentuk seks yang normal yaitu masturbasi dari 54 orang ada 35 orang yang menyatakan "YA" melakukan masturbasi di dalam penjara, dan bentuk seks yang tidak normal adalah troilisme dari 54 orang ada 25 orang menyatakan "YA" melakukan troilisme di dalam penjara.

**Kata kunci :** Identifikasi Bentuk-Bentuk Kebutuhan Seks Narapidana

## Ucapan Terima Kasih

Bismillahirrahmannirrahiim

Dengan menyebut Asma Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, penulis mengucapkan Alhamdulillahirabbil Alamin, puji syukur atas nikmat yang banyak yang dianugerahkanNya kepada penulis. Sholawat dan salam selalu tercurah bagi Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan pendidikan sarjana program studi psikologi. Selain itu skripsi ini disusun penulis dengan kesadaran bahwa nikmat besar yang diberikanNya secara sangat adil adalah WAKTU. Kepada setiap kita, dianugerahi waktu yang sama : 24 jam sehari, 168 jam seminggu. Menit demi menit sudah sepatutnya diisi dengan beribadah, berfikir, bekerja, berkarya serta hidup yang lebih berkualitas. Skripsi ini juga sebagai bentuk kasih sayang untuk orang-orang yang selalu mendukung, menyemangati, membimbing, mengajarkan serta menemani penulis. Maka dengan rasa syukur yang tiada henti, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tuaku tercinta. Bapak Budiman dan Ibu Yatini, terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, didikan, kepercayaan dan pengorbanan Bapak dan Ibu untuk ananda. Semua itu telah menumbuhkan semangat yang luar biasa bagi anak-anaknya khususnya kepada saya.

2. Kakak ku Tersayang Budi Wahyuni S.Sos,i, terima kasih atas doa dan dukungan yang bawel untuk saya, I miss you, abang ku Satria SE tercinta yang selalu memberikan perhatian lebih untuk peneliti, I Love you.
3. Ibu Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sempat meluangkan waktu dan memberikan saran untuk teori di dalam skripsi saya.
4. Ibu Nini Sri Wahyuni S,Psi. M,Pd selaku Dosen Pembimbing I saya. Terima kasih telah meluangkan waktu, memberikan saran, pikiran dan tenaganya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi serta memotivasi saya agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M,Si selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kasih sayang, cinta, dan kesabarannya terus membimbing dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Memberikan saya kesempatan untuk mengajarkan saya banyak hal dan pengalaman baru.
6. Ibu Afisah Wardah Lubis, M.Si selaku Kepala Bagian Psikologi Anak dan Perkembangan dan selaku Ketua Sidang. Terima kasih atas motivasi dan saran yang diberikan kepada peneliti.
7. Ibu Rahma Fauziah S,Psi. M,Psi selaku dosen tamu sidang yang telah meluangkan waktu diberikan kepada peneliti.
8. Ibu Salamiyah Sari Dewi, M.Si selaku sekretaris sidang yang telah meluangkan waktunya.

9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama saya mengikuti mata kuliah yang mereka berikan.
10. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Mas Misro, Kak Pida, Bang Dian, Bang Syamsir, terima kasih atas bantuan dan informasi yang diberikan kepada saya.
11. Sahabat-sahabat Laskar Pelangi UMA. Sari Ramadhany, Artika Gustiana Waty, Mega Ariyanita, Syahfitri, Kak Mardalina Santi Sinaga, Siti Zainab, Erlisa Rahma Siregar, Asri Desriana A. Pohan, Ami Novriza, terima kasih atas doa, dukungan, bantuannya selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk *sharing* dan masukan kalian, tempat berbagi suka dan duka, canda dan tawa kalian yang akan selalu aku rindu.
12. Seluruh teman angkatan 06 Fakultas Psikologi UMA. Teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi Annisa Fathni, Rasta Nina Santi, Lidya Pratiwi.
13. Teman-teman lain yang mendukung serta membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi, Afnalista SH, Wandu, Wendi, Chessi Amd Erlinda SH dan Dedek.
14. Muhammad Riza Irvan yang selalu membuat aku tertawa nyaman.
15. Kementrian Hukum dan Hak asasi Manusia R.I Kantor Wilayah Sumatera Utara, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas 1 Medan.

16. Seluruh staff Tata Usaha Lembaga Pemasarakatan Tanjung Gusta yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

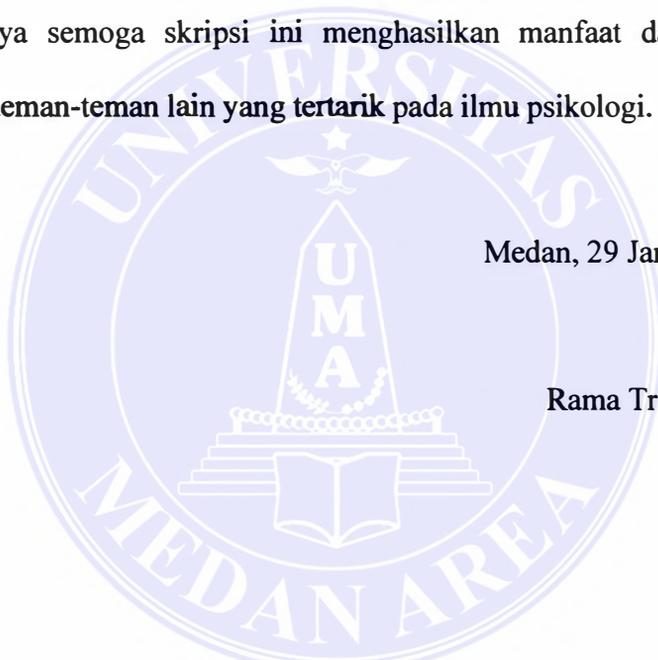
17. Seluruh narapidana yang terlibat langsung dalam penelitian, terima kasih atas kerjasama yang baiknya..

18. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini menghasilkan manfaat dan memberikan inspirasi bagi teman-teman lain yang tertarik pada ilmu psikologi.

Medan, 29 Januari 2011

Rama Triana



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>C. Manfaat</b> .....	10
1.Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	12
<b>A. Kebutuhan Seks</b> .....	12
1.Kebutuhan Seks.....	12
2.Cara Orang Menyalurkan Seks.....	17
3.Bentuk- Bentuk Kebutuhan Seks.....	18
4. Fase Siklus Respon Secara Seksual.....	20

5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Seks.....	21
6. Aspek-Aspek Kebutuhan Seks .....	22
<b>B. Narapida .....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Narapidana.....	23
2. Sebab-Sebab Seorang Menjadi Narapidana.....	25
3. Jenis-Jenis Lembaga Pemasarakatan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
<b>A. Variabel Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....</b>	<b>28</b>
<b>D. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>29</b>
<b>E. Validitas dan Reliabilitas .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Metode Analisis Data.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB IV LAPORAN PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Orientasi Kancah Penelitian .....</b>	<b>37</b>
1. Gambaran Umum.....	37
2. Persiapan Penelitian.....	39
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	40
<b>B. Analisis data dan hasil penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>59</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>62</b>

**B.Saran-saran.....64**

**DAFTAR PUSTAKA.....65**



## DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

### A. Tabel

1. Distribusi butir skala bentuk-bentuk kebutuhan seks	
Sebelum uji coba.....	42
2. Distribusi butir skala bentuk-bentuk kebutuhan seks	
Setelah dilaksanakan uji coba .....	44
3. Distribusi aitem terpilih untuk mengukur bentuk-bentuk	
Kebutuhan seks narapidana .....	46
4. Distribusi jumlah skor berdasarkan pola jawaban subjek.....	49
5. Distribusi jumlah skor berdasarkan pilihan jawaban subjek .....	49
6. Persentase dan frekuensi seks normal hubungan intim .....	50
7. Persentase dan frekuensi seks normal masturbasi .....	50
8. Persentase dan frekuensi seks normal french kiss.....	51
9. Persentase dan frekuensi seks normal necking .....	51
10. Persentase dan frekuensi seks normal petting .....	52
11. Persentase dan frekuensi seks normal oral seks.....	52
12. Persentase dan frekuensi seks menyimpang sadisme .....	53
13. Persentase dan frekuensi seks menyimpang mosochisme .....	53
14. Persentase dan frekuensi seks menyimpang scoptophilia.....	54
15. Persentase dan frekuensi seks menyimpang veyeurisme.....	54
16. Persentase dan frekuensi seks menyimpang troilisme .....	55

17. Persentase dan frekuensi seks menyimpang transvestisme.....	55
18. Persentase dan frekuensi seks menyimpang homoseksual.....	56
19. Persentase dan frekuensi seks menyimpang pedophilia .....	56
20. Urutan perilaku seks normal narapidana .....	57
21. Urutan bentuk perilaku seks menyimpang narapidana .....	57

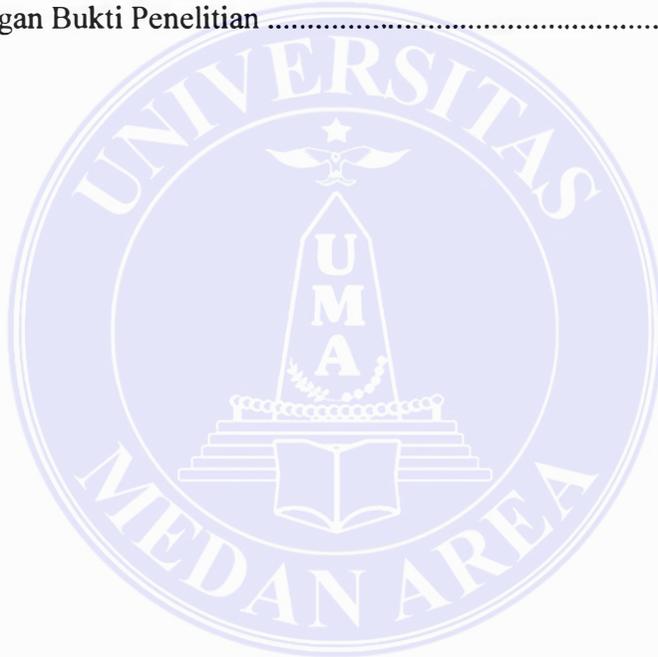
## B. Diagram

1. Bentuk-bentuk kebutuhan seks normal dan menyimpang .....	58
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

A. Uji Coba Skala.....	68
A-1. Data Uji Coba Skala Bentuk-bentuk Seks .....	69
A-2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Bentuk-bentuk Seks .....	72
B. Skala Bentuk-Bentuk Kebutuhan Seks Narapidana .....	77
C. Surat Keterangan Pengambilan Data.....	82
D. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	83



sedang menjalani hukuman dan terkurung di lembaga permasyarakatan ataupun rumah tahanan cenderung berhalusinasi atau berfantasi seks ketika kebutuhan biologisnya tak bisa dilampiaskan atau dipenuhi. Bahkan ada yang bermasturbasi atau memilih berhubungan dengan sesama napi, hal ini terungkap dari penelitian di 6 lembaga permasyarakatan di Indonesia. Hasil penelitian itu mencatat sebanyak 78 persen atau 224 napi dari 326 koresponden mengaku berfantasi tentang hubungan intim. Kita tidak bisa memungkiri jika selama ini terjadi penyimpangan perilaku seks para napi. Bahkan banyak pula para napi yang dekat petugas dengan lapas menyalahi peraturan yakni melakukan hubungan seks dengan sipir wanita lapas, keterangan Sekertaris Direktorat Jendral Permasyarakatan, Didin Sudirman saat memaparkan hasil penelitiannya di Kanwil Depkum HAM Jatim, Jalan Kayun, (dalam [http://id.shvoong.com/social\\_sciences/psychology/1952793-78-persen-narapidana-di-indonesia/](http://id.shvoong.com/social_sciences/psychology/1952793-78-persen-narapidana-di-indonesia/)).

Kebutuhan seks untuk penghuni Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia, belum mendapatkan perhatian dari pemerintah. Ramdhan Pohan, Anggota Komisi I DPR RI mengatakan, meskipun kelihatanya sepele namun kebutuhan seks merupakan hak azasi yang perlu mendapatkan perhatian, Menurut politisi Partai Demokrat tersebut, setidaknya di setiap lembaga pemasyarakatan disediakan ruangan atau tempat khusus bagi narapidana yang ingin menyalurkan hasrat seksnya dengan istri atau suaminya masing-masing. Kalau di luar negeri itu, ada ruangan untuk para narapidana untuk pemenuhan kebutuhan seks tahanan. Kebutuhan biologis setiap narapidana maupun tahanan adalah satu hal yang sangat manusiawi, namun selama ini banyak narapidana maupun tahanan yang

kesulitan menyalurkan kebutuhan biologisnya ketika sedang berada di tahanan.

"Ya kalau yang perempuan mungkin masih bisa menahan, tapi kalau yang laki-laki? jangankan satu bulan, satu minggu nggak berhubungan aja bisa puyeng,"

Bentuk tindakan pemenuhan aktivitas biologis yang melanggar ketentuan bisa dilakukan dengan menggunakan obyek yang tidak seharusnya (seperti berhubungan dengan sesama napi) ataupun dengan cara mendatangkan wanita tuna susila ke dalam penjara (dalam, beritajtim.com).

#### Cerita Lain Dari Lembaga Pemasyarakatan

Dua perempuan muda terlihat seksi. mereka para Jablay, sebutan untuk perempuan pekerja seks komersial (PSK). Mereka datang khusus untuk melayani para napi di Rutan Salemba. mengaku dirinya tidak merasa risih berada di area penjara. Bahkan ia mengaku sangat aman beroperasi di sana. Apalagi ia dan teman-teman seprofesi mendapat jaminan keamanan dari para sipir di rutan tersebut.

Para sipir akan mendapat bagian dari Jablay Rp50 ribu sampai Rp100 ribu per sekali transaksi. Tarif para Jablay berkisar Rp200 ribu hingga Rp300 ribu, per sekali kencan, ruangan yang disediakan, ada kelas eksekutif Rp,500rb/90 menit, bisnis RP.250rb/jam, dan ekonomi Rp.50 rb/30 menit Sebab di Rutan itu ada beberapa ruangan yang bisa dijadikan tempat pelepasan hasrat seksual napi "Biar di Toilet nggak masalah. Yang penting hasrat bisa tersalurkan.

Bagi napi yang tidak punya uang, memuaskan hasrat seksnya terpaksa melakukan oral seks dengan sesama napi. Pemenuhan hasrat biologis memang kebutuhan pokok bagi pria.

[http://www.infocrim.org/index.php?option=com\\_content&view=article&id=162:cerita-lain-dari-lembaga-pemasyarakatan&catid=38:lembaga-pemasyarakatan&Itemid=57](http://www.infocrim.org/index.php?option=com_content&view=article&id=162:cerita-lain-dari-lembaga-pemasyarakatan&catid=38:lembaga-pemasyarakatan&Itemid=57).

Tidak terpenuhinya kebutuhan biologis dari para narapidana menyebabkan sebagian besar dari mereka sering berfantasi. Mereka juga kerap tidak merasa nyaman dan melakukan masturbasi, bahkan melakukan aktivitas hubungan biologis yang melanggar ketentuan. Kondisi tersebut tergambar dari hasil penelitian :

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R.L. Atkinson, R.C. dan Hilgard, R.E. 1983. Pengantar Psikologi. Jakarta
- Assyarkhani, A.M.H. 2010. Panduan Seks Dalam Islam, CBM Indonesia.
- Azwar, S. 1999. Penyusunan Skala Psikologi. Edisi ke satu cetakan pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2002. Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta: Andi Offset.
- Angelis, D.B, 2002, *Love Sex and Relationships*, Ladang Pustaka.
- Bowo, M.S., 2005, Kumpulan Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana, Yogyakarta.
- Calvins, H, 1995, Freud (Seks, Obsesi, Trauma dan Kataris), Jakarta: Delapratasa.
- Chaplin, J.P, 2001. Kamus Lengkap Psikologi, Jakarta: PT. Raja Persada
- Corsini, R.Ph.D., 2003, Psikoterapi Dewasa Ini. Cetakan pertama, Surabaya.
- Dr. Supratiknya, A., 2005, Psikologi Kepribadian 2. Yogyakarta: Kanisius.
- Feist, J, Feist, J.G, 2010. Teori Kepribadian. Edisi ke tujuh. Jakarta: Salemba Humanika.
- Garasi. 2008, Psikologi Seks. Cetakan Pertama. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Gunarsa, D.S., 2002. Psikologi untuk Keluarga. Cetakan ke 15. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2004. *Statistik II*. Yogyakarta: Andi OFFSET.
- Helmy, Y.H, Hubungan Religiusitas Ditinjau dari Lamannya Berada Dipenjara Pada Narapidana Wanita Dilembaga Permasayarakatan Tanjung Gusta Medan, *Skrripsi*, tidak diterbitkan, Medan: Fakultas Psikologi, UMA, 2005.

<http://r2dyluminescence.wordpress.com/2009/11/14/teori-maslows-hierarki-kebutuhan-manusia/>

UNIVERSITAS MEDAN AREA 2010, Pukul 20.24 wib.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22

<http://duniapsikologi.dagdigdug.com/2008/12/06/pengertian-hasrat-seksual/>  
18 juni 2010,pukul 11.40

<http://duniapsikologi.dagdigdug.com/2008/12/04/pengertian-seksualitas/>  
12 June 2010,pukul 12.05

<http://duniapsikologi.dagdigdug.com/2008/12/06/pengertian-kebutuhan-seksual/>  
18 juni 2010,pukul 11.40

[http://www.infocrim.org/index.php?option=com\\_content&view=article&id=162:c-erita-lain-dari-lembaga-pemasyarakatan&catid=38:lembaga-pemasyarakatan&Itemid=57](http://www.infocrim.org/index.php?option=com_content&view=article&id=162:c-erita-lain-dari-lembaga-pemasyarakatan&catid=38:lembaga-pemasyarakatan&Itemid=57)  
2 september 2010, 18.54

<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/1952793-78-persen-narapidana-di-indonesia/> 26 mei 2010, Pukul 20.43 wib.

<http://langitberita.com/Seks/ciri-ciri-orang-kecanduan-seks/>  
10 juni 2010,pukul 20.00

<http://www.scribd.com/doc/14823326/Pendidikan-S-E-K-S>  
20 agustus 2010,pukul 16.00

Jalaludidin.Dr.,1996, *Psikologi agama*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.1995.Cetakan Pertama. CV Titik Terang.

Lumanggo, Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Kaum Waria Dikelurahan Pulo Brayan Kota Kec.Medan Barat, *Skripsi*, tidak diterbitkan, Medan:Fakultas Psikologi, UMA,2004.

Masland.P.R, Estridge.D. Apa yang ingin Diketahui Remaja tentang Seks.2006. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Simorangkir.T,Dkk.2009. Kamus Hukum.Cetakan ke 13.Jakarta: Sinar Grafika.

Sakinah Neli, Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Dengan Perilaku Agresif pada Siswa Stap Satria Binjai, *Skripsi*, tidak diterbitkan, Medan: Fakultas Psikologi, UMA,2008.

Tim dosen Fakultas Psikologi, 2008. *Metode penelitian*. Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (Repository.uma.ac.id)25/3/22

### DATA IDENTITAS DIRI

Nama :  
Umur :  
Status : menikah/belum menikah  
Lamanya masa hukuman yang telah dijalani :

### PETUNJUK

Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 2 (jawaban) alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda *check list* (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Diantara dua alternatif pilihan jawaban yang terdapat pada lembar jawaban yang telah disediakan, yaitu :

Berilah tanda silang pada alternatif jawaban yang di sediakan yang sesuai dengan diri anda.

YA = sesuai yang anda rasakan atau dilakukan

TIDAK = tidak sesuai yang anda rasakan atau tidak di lakukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu dari 2 (dua ) pilihan jawaban yang disediakan, berilah tanda *check list* (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang sesuai dengan anda, jika ternyata ada jawaban keliru, cukup beri tanda (  $\neq$  ) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda *check list* (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang baru. Jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan anda tanpa di pengaruhi oleh orang lain. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar tanpa mempertimbangkan baik atau buruk, benar atau salah. Oleh karena itu, istilah sesuai dengan apa yang ada pada diri anda.

NO	URAIAN PERTANYAAN	PILIHAN	JAWABAN
		YA	TIDAK
1.	Saya berhubungan intim dengan istri saya di dalam penjara.		
2.	Saya merasa jijik bila merangsang organ kelamin anak-anak.		
3.	Saya merasa puas saat berhubungan seks jika saya memukuli istri saya, pada saat di dalam penjara		
4.	Saya tidak pernah merangsang organ kelamin sipir wanita dengan mulut di dalam penjara.		
5.	Saya pernah berhubungan intim dengan PSK di dalam penjara.		
6.	Saya merasa jijik bila berciuman bibir dengan anak kecil.		
7.	Kepuasan seks semakin saya dapat ketika melihat luka-luka di sekujur tubuh istri saya.		
8.	Saya tidak pernah melakukan rangsangan organ kelamin dengan mulut dengan PSK di dalam penjara.		
9.	Saya berhubungan intim dengan pegawai (sipir wanita) di dalam penjara		
10.	Saya lebih suka berhubungan intim dengan orang lansia di dalam penjara.		
11.	Bila akan melakukan hubungan intim dengan PSK, maka saya akan menyakitinya terlebih dahulu agar saya merasa puas.		
12.	Saya tidak pernah merangsang organ kelamin istri saya dengan mulut di dalam penjara.		
13.	Saya merangsang organ kelamin saya dengan tangan di dalam penjara		
14.	Saya merasa jijik bila melakukan ciuman wajah dan leher dengan teman 1 ruangan saya		
15.	Saya merasa puas jika saya menunjukkan organ kelamin saya kepada orang lain yang ada di dalam penjara.		
16.	Saya tidak pernah mengusap-ngusap tubuh sipir wanita di dalam penjara.		
17.	Istri saya merangsang saya dengan cara memegang organ kelamin saya, pada saat menjenguk saya.		
18.	Saya tidak pernah melakukan ciuman bibir dengan teman 1 ruangan saya.		
19.	Saya senang bila dalam keadaan tidak memakai pakaian apapun di dalam penjara agar terlihat organ kelamin saya		
20.	Saya tidak pernah mengusap-ngusap tubuh PSK di		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

	dalam penjara.		
21	Bila sedang mandi, saya selalu memegang organ kelamin saya, agar terangsang.		
22	Saya lebih tertarik dengan perempuan dari pada dengan laki-laki.		
23	Semakin orang ketakutan melihat kelamin saya, maka saya semakin merasa puas		
24	Saya hampir tidak pernah mengusap-ngusap tubuh istri saya di dalam penjara, bila dia datang berkunjung.		
25	Bila dorongan seks saya datang, maka saya akan menyuruh teman 1 ruangan saya untuk memegang organ kelamin saya.		
26	Saya merasa jijik bila berhubungan dengan teman 1 ruangan saya.		
27	Saya merasa puas bila melihat orang lain berhubungan intim di dalam penjara.		
28	Saya tidak pernah mencium wajah dan leher sipir wanita di dalam penjara.		
29	<i>saya sering berciuman dengan bibir tertutup, dengan istri saya di dalam penjara.</i>		
30	Saya merasa malu bila memakai rok perempuan		
31	Saya merasa puas bila melihat video porno dengan HP di dalam penjara		
32	Saya tidak pernah melakukan ciuman wajah dan leher, dengan PSK di dalam penjara.		
33	saya pernah berciuman dengan bibir tertutup dengan PSK di dalam penjara.		
34	Saya tidak suka memakai pakaian dalam istri saya.		
35	Saya merasa puas bila melihat tubuh orang lain tanpa busana di dalam penjara.		
36	Saya tidak pernah melakukan ciuman di wajah dan leher istri saya di dalam penjara.		
37	Saya pernah berciuman dengan bibir tertutup, dengan sipir wanita.		
38	Saya merasa malu bila memakai baju wanita di dalam penjara.		
39	Saya suka mengintip teman 1 ruangan saya mandi.		
40	Saya tidak pernah berciuman dengan bibir tertutup, dengan sipir wanita.		
41	Saya akan mencium wajah dan leher istri saya, bila dia datang berkunjung.		
42	Saya tidak suka mempertontonkan adegan ciuman dengan istri saya, di dalam ruang besuk penjara.		

43	Saya suka melihat foto orang tanpa busana di dalam penjara.		
44	Saya tidak pernah berciuman dengan bibir tertutup dengan PSK di dalam penjara.		
45	Saya pernah beberapa kali mencium wajah dan leher, PSK di dalam penjara.		
46	Saya merasa jijik bila harus saling memperlihatkan tubuh tanpa busana dengan teman 1 ruangan saya.		
47	Saya suka melihat temen 1 ruangan saya tanpa busana, bila sedang mengganti pakaian		
48	saya hampir tidak pernah berciuman dengan bibir tertutup, dengan istri saya di dalam penjara.		
49	Saya pernah mencium wajah dan leher sipir wanita di dalam penjara.		
50	Saya tidak pernah mempertontonkan adegan berhubungan intim kepada orang lain.		
51	Saya dan teman saya sering saling mempertontonkan adegan berhubungan intim dengan istri masing-masing di dalam penjara.		
52	Saya merasa risih bila teman 1 ruangan saya memegang organ kelamin saya.		
53	Saya akan mengusap-ngusap tubuh istri saya, bila dia datang berkunjung.		
54	Saya merasa jijik bila melihat temen 1 ruangan saya tanpa busana, bila sedang mengganti pakaian.		
55	Saya sering saling memperlihatkan tubuh tanpa busana dengan teman 1 ruangan saya.		
56	Saya merasa jijik bila memegang organ kelamin saya sendiri pada saat mandi.		
57	Saya pernah beberapa kali mengusap-ngusap tubuh PSK di dalam penjara.		
58	Saya merasa jijik bila melihat foto orang tanpa busana di dalam penjara.		
59	Saya dan temen saya saling mempertontonkan adegan ciuman dengan istri masing-masing, di dalam ruang besuk penjara		
60	Tidak ada kesempatan bagi istri saya, untuk memegang organ kelamin saya saat menjenguk saya		
61	Saya pernah mengusap-ngusap tubuh sipir wanita di dalam penjara.		
62	Saya tidak suka mengintip teman 1 ruangan saya bila sedang mandi.		
63	Kebutuhan seks saya akan terpuaskan bila saya, memakai baju wanita di dalam penjara		
64	Saya tidak pernah memegang organ kelamin saya.		

65	Saya akan merangsang organ kelamin istri saya dengan mulut, bila dia datang berkunjung.		
66	Saya merasa jijik bila melihat tubuh orang lain tanpa busana di dalam penjara.		
67	Saya suka memakai pakaian dalam istri saya selama di dalam penjara		
68	Saya tidak pernah berhubungan intim dengan sipir wanita di dalam penjara.		
69	Saya pernah beberapa kali melakukan rangsangan organ kelamin dengan mulut, dengan PSK di dalam penjara.		
70	Saya tidak suka melihat video porno di dalam penjara.		
71	Saya suka memakai rok perempuan di dalam penjara.		
72	Saya tidak pernah berhubungan intim dengan PSK panggilan di dalam penjara.		
73	Saya pernah merangsang organ kelamin sipir wanita dengan mulut, di dalam penjara.		
74	Saya merasa jijik jika melihat orang lain berhubungan intim di dalam penjara		
75	Saya lebih senang bila berhubungan intim dengan teman 1 ruangan saya.		
76	Saya tidak pernah berhubungan intim dengan istri saya di dalam penjara.		
77	Saya merasa jijik bila orang lain melihat organ kelamin saya.		
78	Saya lebih tertarik dengan teman 1 ruangan saya daripada dengan istri saya		
79	Saya lebih suka bila memakai pakaian lengkap di dalam penjara, agar tidak terlihat organ kelamin saya.		
80	Saya sering melakukan ciuman bibir dengan teman 1 ruangan.		
81	Saya merasa malu bila orang lain melihat organ kelamin saya.		
82	Saya suka mencium wajah dan leher teman 1 ruangan saya.		
83	Bila ingin melakukan hubungan dengan PSK, maka saya akan melakukannya dengan baik-baik.		
84	Nafsu saya terpuaskan bila berhubungan intim dengan anak-anak.		
85	Saya selalu berusaha memuaskan istri saya, tanpa harus melukai dirinya.		
86	Saya pernah melakukan berciuman bibir dengan anak kecil di dalam penjara.		
	Saya pernah melihat istri saya kesakitan saat		

	berhubungan intim di dalam penjara.		
88	Saya pernah merangsang organ kelamin anak-anak di dalam penjara.		





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 1454 /FO/PP/2010

1/ Nopember 2010

Lampiran :-

Hal : Pengambilan Data

Yth. Kepala Kantor Wilayah  
Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia  
Kantor Wilayah Sumatera Utara  
Jalan Putri Hijau No. 4 Medan.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Rama Triana  
NPM : 06.860.0115  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas I A Tanjung Gusta Medan**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Study Identifikasi Bentuk-Bentuk Kebutuhan Seks Narapidana di LP Tanjung Gusta.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Tembusan:

1. Mahasiswa Ybs
2. Bertanggung jawab
3. Ditanggung jawab

1. Mahasiswa Ybs atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Penggunaan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Dra Hj. Irna Minauli, M.Si.

Document Accepted 25/3/22

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I**  
**KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA**

JL. Putri Hijau No. 04 Telp. (061) 4521217 Medan

Medan, 02 Pebruari 2011

Nomor : W2.PK.01.05.01 - 409  
Lamp : -  
Hal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
di-  
Medan.

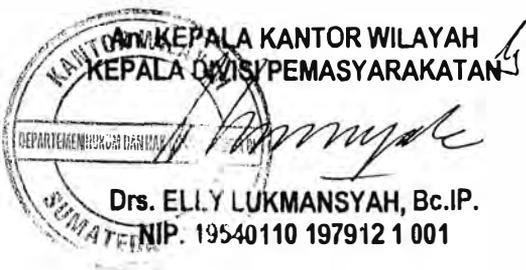
Memperhatikan surat Saudara tanggal 11 Nopember 2010 Nomor : 1454/FO/PP/2010 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami berikan izin kepada mahasiswi atas nama :

Nama : **RAMA TRIANA**  
NPM : 06.860.0115  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Medan di Tanjung Gusta, dengan judul Skripsi "STUDY IDENTIFIKASI BENTUK-BENTUK KEBUTUHAN SEKS NARAPIDANA DI LP TANJUNG GUSTA", dengan catatan :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian supaya mahasiswa tersebut terlebih dahulu mengadakan koordinasi dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Klas I Medan.
2. Selama melaksanakan Penelitian agar mematuhi segala peraturan yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Medan, terutama yang berkaitan dengan Keamanan dan Ketertiban (KAMTIB).
3. Agar di kirimkan 1 (satu) Exlampar hasil Penelitian mahasiswa yang bersangkutan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara cq. Divisi Pemasyarakatan.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.

  
Kepala Kantor Wilayah  
Kepala Divisi Pemasyarakatan  
Drs. ELLY LUKMANSYAH, Bc.IP.  
NIP. 19540110 197912 1 001

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan disampaikan Kepada Yth :-

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara  
di Medan (sebagai laporan).
2. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Klas I Medan di - Medan

Document Accepted 25/3/22



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS I MEDAN**  
Jl. Pemasarakatan No.27 Tg. Gusta Medan Telp. ( 061 ) 8452195, 8442686, Fax. 8462924

Medan, 09 Maret 2011

Nomor : W2.PAS1.PK.05.01- 539  
Lamp : -  
Hal : Izin Pengambilan Data

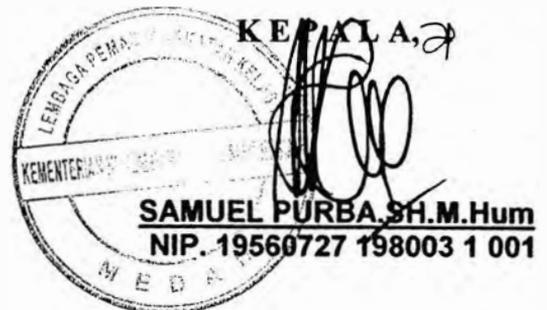
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
di-  
Medan

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 1454/FO/PP/2010, tertanggal 11 November 2010, perihal tersebut diatas, bersama ini dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa atas nama :

→ Nama : RAMA TRIANA  
NPM : 06.860.0115

Telah melaksanakan Izin Pengambilan Data di Lembaga Pemasarakatan Klas I Medan guna menyusun Skripsi yang berjudul **"STUDY IDENTIFIKASI BENTUK-BENTUK SEKS NARAPIDANA DILAPAS TANJUNG GUSTA "**.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Hukum dan HAM Sumatera Utara  
di- Medan  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2. Arsip